

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat dalam tugas akhir ini dengan beberapa batasan masalah didapatkan model nilai akumulasi anuitas berjangka pada status hidup gabungan dengan menggunakan asumsi *constant force* sebagai berikut:

$$s_{xy:\overline{n}|}^{(m)} = (1+i)^n \left(\frac{(p_{xy})^{\frac{1}{m}} (1 - (v(p_{xy}))^n)}{m \left(e^{\left(\frac{\delta}{m}\right)} - 1 \right) + m \left(\frac{1}{m} q_{xy} \right)} \right)$$

Dari hasil perhitungan nilai akumulasi anuitas berjangka pada status hidup gabungan dengan menggunakan asumsi *constant force* diperoleh bahwa besarnya nilai akumulasi yang akan diterima peserta asuransi jiwa dipengaruhi oleh nilai tunai anuitas hidupnya, dimana dalam perhitungan nilai tunai anuitas dipengaruhi oleh peluang hidup. Peluang hidup dengan menggunakan asumsi *constant force* nilainya lebih besar daripada peluang hidup yang dihitung dari tabel mortalita. Oleh karena itu, semakin besar peluang hidup peserta asuransi maka nilai anuitas hidupnya juga akan semakin besar, se-

hingga menyebabkan nilai akumulasinya juga menjadi besar. Jadi, nilai akumulasi anuitas akhir berjangka dengan asumsi *constant force* pada status hidup gabungan nilainya lebih kecil dari pada nilai akumulasi anuitas akhir berjangka dengan asumsi *constant force* pada status hidup perorangan.

5.2 Saran

Pada pembahasan selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas dan mengembangkan dari segi jenis anuitas yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Terdapat berbagai jenis anuitas yang ditawarkan, seperti anuitas hidup ditunda dan juga anuitas hidup bergaransi, dengan menggunakan status hidup gabungan .

